

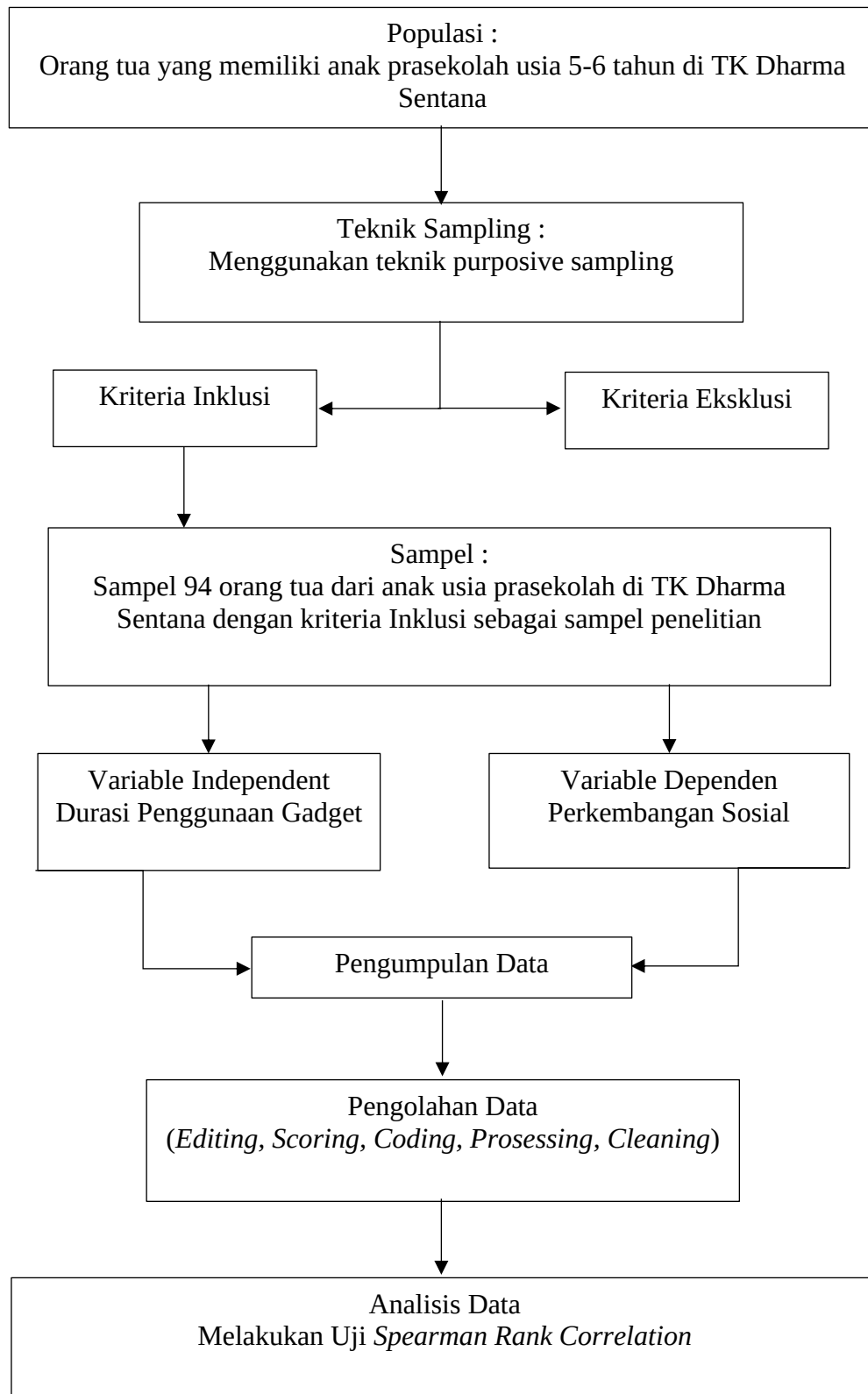
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif, metode korelasi untuk mengkaji keterkaitan antar variable dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan ini digunakan untuk mengamati data populasi atau sampel dengan mengukur atau mengamati variabel independen dan dependen hanya sekali pada waktu yang sama. (Nursalam, 2015).

B. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Sentana, Desa Batubulan Kangin, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar pada tanggal 14 Februari - 15 April 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah subjek penelitian yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2015). Populasi atau subjek dalam penelitian ini adalah orang tua dari anak usia prasekolah usia 5-6 tahun di TK Dharma Sentana dengan jumlah populasi 123 orang.

2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2015). Sampel yang diambil oleh peneliti yaitu 94 sampel.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Orang tua yang memiliki anak prasekolah usia 5-6 tahun yang bersedia menjadi responden.
- 2) Orang tua yang bersedia menjadi responden dan telah menandatangani *inform consent* pada saat pengambilan data.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena dapat mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil. kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Orang tua dari anak-anak yang mengalami sakit fisik dan tidak hadir pada saat dilakukan penelitian.
- 2) Orang tua yang memiliki anak usia prasekolah tetapi memiliki kelainan/kecacatan mental atau kebutuhan khusus.

c. Jumlah dan Besar Sempel

Rumus yang digunakan pada Slovin adalah sebuah rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang jumlahnya diketahui sebagai berikut :

$$s = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$s = \frac{123}{1 + 123(0,05)^2}$$

$$s = \frac{123}{1 + 123(0,0025)}$$

$$s = \frac{123}{1 + 0,3075}$$

$$s = \frac{123}{1,3075}$$

$$s = 94,072$$

$$s = 94$$

Keterangan :

N : besar populasi

s : jumlah sampel

d : tingkat kesalahan yang dipilih ($d = 0,05$)

Berdasarkan perhitungan jumlah rumus diatas, perkiraan jumlah sampel yaitu 94 sampel.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan sampel yang representatif dari seluruh subjek penelitian (Nursalam, 2015). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*, yang merupakan suatu tipe *non probability* sampling dimana peneliti menentukan sampel dengan memilih sampel dari populasi yang sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian (Nursalam, 2015).

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dari sampel meliputi data identitas responden dan data menurut (Setiadi, 2013). Data primer yaitu, data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian yang bersumber dari sumber pertama ditempat penelitian baik responden maupun informan yang berkaitan dengan penelitian khususnya data yang diperoleh langsung dari pihak yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari penelitian lapangan yang dilakukan di TK Dharma Sentana, Desa Batubulan Kangin.

- 1) Identitas sampel meliputi nama, umur, jenis kelamin
- 2) Data primer yang dikumpulkan adalah data dari anak-anak usia prasekolaj di TK Dharma Sentana yang beresiko mengalami gangguan perkembangan sosial akibat dari penggunaan gadget.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari Lembaga serta dokumen atau orang lain (Setiadi, 2013). Data Sekunder dalam penelitian ini meliputi gambaran umum dan jumlah siswa di TK Dharma Sentana.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan menggunakan metode kuisioner untuk variabel durasi penggunaan gadget dan variabel perkembangan sosial. Langkah pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Pengurusan surat izin penelitian kepada bidang Pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar pada bagian penelitian.
- c. Peneliti melakukan pengurusan surat izin penelitian ke TK Dharma Sentana.
- d. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan pengumpulan data sekunder yang meliputi jumlah siswa di TK Dharma Sentana.
- e. Selanjutnya, peneliti meminta izin dan bantuan dalam pengumpulan data kepada guru TK Dharma Sentana.

- f. Peneliti melakukan pendekatan dengan calon responden dengan menjelaskan tujuan dan maksud penelitian yang dilakukan. Calon responden yang bersedia menjadi responden kemudian diberi lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi responden untuk ditanda tangani.
- g. Jika calon responden setuju menjadi responden akan diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuisisioner oleh peneliti sampai responden mengerti dan paham tentang isi kuisisioner.
- h. Nama responden yang digunakan yaitu nama inisial dari responden, karena kerahasiaan identitas responden dalam penelitian ini adalah hal yang diprioritas dengan cara tidak menyebutkan namanya.
- i. Responden mengisi dengan didampingi oleh peneliti.
- j. Selanjutnya, setelah responden mengisi kuisisioner peneliti mengumpulkan kuisisioner yang telah diisi oleh responden.
- k. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang diisi oleh responden.
- l. Merekapitulasi dan mencatat hasil data yang diperoleh dari pengisian kuisisioner untuk diolah dan dilakukan analisa.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan oleh para peneliti untuk mengobservasi, mengukur, serta menilai suatu fenomena (Nursalam, 2015). Penelitian ini menggunakan lembar kuisisioner untuk mengukur durasi penggunaan gadget dan perkembangan sosial pada anak prasekolah.

a. Kuisisioner

Kuisisioner adalah seperangkat daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Lembar kuisisioner yang dirancang terdiri dari beberapa pertanyaan yang

memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan durasi penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak prasekolah. Kuisisioner yang digunakan merupakan adopsi dari penelitian sebelumnya (Gunawan, 2017).

b. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran ketepatan suatu instrument, yang artinya instrument dikatakan valid apabila instrument mengukur apa yang seharusnya diukur (Kusuma, 2015). Penguji validitas angket menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Momen*. Alat ukur yang dikatakan memiliki validitas jika mampu mengukur dengan tepat dan akurat. Uji coba validitas kuisisioner dilakukan di TK Kumara Shanti dengan sampel 30 orang. Suatu yang dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ table dan jika r hitung $< r$ table maka tidak valid (Hidayat, 2014). Dalam hal ini r tabel dengan kemaknaan 0,05 dan untuk r tabel dengan df 28 adalah 0,361.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengamatan atau hasil pengukuran bila kenyataan ataupun fakta hidup diukur atau diamati dalam waktu yang berbeda (Nursalam, 2015). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2013) uji reliabilitas merupakan instrument yang akan digunakan untuk mengukur obyek yang akan menghasilkan data. Ketentuan uji reliabilitas adalah jika $r_{\alpha} > r$ table, instrument penelitian ini dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh r hitung $\geq$. Hasil dari uji reliabilitas didapatkan bahwa r tabel = 0,361 dan nilai *cronbach alpha* dari kuisisioner yaitu 0,807 jadi dapat disimpulkan bahwa kuisisioner dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan upaya mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan (Sudibyo, 2013). Langkah-langkah pengolahan data yaitu :

a. Editing

Proses editing adalah proses dilakukan pemeriksaan pada kuisioner agar memenuhi kondisi lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Penelitian ini berguna pada bagian editing untuk memeriksa atau pengoreksian ulang pengisian formulir kuisioner dari responden serta jawaban dimasing-masing pertanyaan.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan untuk merubah data dari huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Sebuah kode yang ada pada skrip akan membantu computer untuk mengetahui atau dipahami oleh program computer.

c. Processing

Setelah melaksanakan pengisian kuisioner dan data sudah benar melalui tahap coding, selanjutnya untuk memproses data yang diteliti agar dapat dianalisis. Dalam Analisa data ini peneliti menggunakan program SPSS dalam pengolahan data responden.

d. Cleaning

Sesudah data di entry kedalam program, maka dilanjutkan dengan proses cleaning yaitu memeriksa Kembali data yang sudah dimasukan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan serta ketidaklengkapan dan sebagainya, lalu

dilakukan pembetulan atau koreksi. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang sudah di entry dengan data yang didapatkan.

2. Teknik analisa data

Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang menjelaskan karakteristik tiap variabel dan hasil yang diteliti (Arikunto, 2013). Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel. Analisis univariat pada penelitian ini menghasilkan distribusi dan presentase dari hubungan durasi penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak prasekolah di TK Dharma Sentana.

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

p : persentase (%)

f : frekuensi dari setiap jawaban kuisisioner

n : jumlah responden

1) Kuisisioner variable bebas tentang durasi penggunaan gadget berisi satu pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda chechlist (✓) dari ketiga pilihan yang sudah disediakan. System penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

a) < 30 menit dalam sehari

b) 30 menit – 1 jam dalam sehari

- c) > 1 jam dalam sehari

Tingkat durasi penggunaan gadget dikategorikan menjadi :

- a) Rendah
- b) Sedang
- c) Tinggi

- 2) Kuisisioner variable terikat tentang perkembangan sosial anak prasekolah berisi 15 pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda checklist (✓) dari keempat pilihan yang disediakan. System penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a) Sangat Setuju : skor 1
- b) Setuju : skor 2
- c) Tidak Setuju : skor 3
- d) Sangat Tidak Setuju : skor 4

Tingkat perkembangan sosial anak dikategorikan menjadi :

- a) Skor < mean = Kurang
- b) Skor $\geq$ mean = Baik

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan durasi penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial pada anak prasekolah dengan lembar pertanyaan (kuisisioner). Dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dan melakukan Uji *Spearman Rank Correlation* dengan software *SPSS for windows* (Hidayat, 2014). Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai p (probability/probabilitas), jika nilai $p < \alpha$ (0,05)

maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada hubungan antara durasi penggunaan gadget dengan perkembangan sosial pada anak prasekolah di TK Dharma Sentana. Arah korelasi pada hubungan durasi penggunaan gadget dengan perkembangan sosial pada anak prasekolah di TK Dharma Sentana dapat berpola positif atau negatif. Jika hubungan durasi penggunaan gadget dengan perkembangan sosial pada anak prasekolah di TK Dharma Sentana positif maka semakin tinggi durasi penggunaan gadget maka semakin tinggi juga masalah perkembangan sosial pada anak prasekolah.

G. Etika Penelitian

Dalam ilmu keperawatan, subyek yang dipergunakan hampir 90% manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subyek penelitian (Nursalam, 2015). Penelitian ini telah dilakukan uji etik di Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/0447/2023.

1. *Autonomy* / menghormati manusia

Autonomy adalah kebebasan untuk responden untuk menentukan rencana kehidupan serta cara bermoral mereka sendiri. Peneliti menyampaikan kepada responden untuk kebebasan menentukan keinginan menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak akan memaksa calon responden yang tidak bersedia sebagai calon responden dan akan tetap menghormati untuk memilih haknya (Potter Patricia A, 2015).

2. *Confidentiality* / kerahasiaan

Confidentiality merupakan hal prioritas yang harus dilakukan peneliti dari prinsip dasar etik yang menjamin kehadiran responden. Masalah ini merupakan

etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil peneliti, baik informasi maupun masalah (Potter Patricia A, 2015).

3. *Justice* / keadilan

Keadilan yang berarti pada sesuatu responden, peneliti tidak boleh membedakan responden A dengan B sesuai suku, agama, ras, status, ekonomi, politik (Hidayat, 2014).

4. *Beneficience* dan *non maleficience*

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian dibutuhkan dapat dimanfaatkan buat kepentingan manusia. Penelitian keperawatan secara umum menggunakan populasi serta sampel manusia, oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan responden hingga mengancam jiwa penyampaian edukasi dalam penelitian ini tentang hubungan durasi penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial pada anak prasekolah di TK Dharma Sentana yang akan diberikan penyuluhan dan pengisian kuisisioner kepada orang tua yang memiliki anak prasekolah (Hidayat, 2014).